

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, Januari 2024, halaman 230-233
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10432621)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10432621>

Analisis Etika Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Murid di Kelas

Nur Alfiana Kholizah¹, Dinda Aulia Sani², Tarisa Munawwarah³, Syafri Fadillah Marpaung⁴

¹²⁴³Universitas Islam Negeri Sumatea Utara

Email: nuralfianakholzah@gmail.com¹, dindaauliasani01@gmail.com², tarisamunawwarah2@gmail.com³, syafrifadillahmarpaung@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Berdasarkan penelitian etika komunikasi dalam interaksi antara guru dan siswa sangat diperlukan karena sangat mempengaruhi perilaku mereka. Untuk menjadi guru yang diharapkan dapat memenuhi tugas yang diberikan kepada kita, kita harus berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, hubungan komunikasi antara guru dan murid juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran Islam. Etika juga merupakan dimensi yang patut Etika, mendapat perhatian karena etika merupakan inti dari tujuan pendidikan. Etika adalah aturan, norma, aturan atau tata cara yang sering dijadikan pedoman atau prinsip bagi seseorang untuk melakukan tindakan dan perilaku yang sangat penting bagi kehidupan di sekitar kita, karena berlaku untuk perilaku kita sehari-hari. Etika membimbing seseorang atau kelompok dalam berperilaku dan bertindak. Sebagai pendidik, guru harus dapat memberi contoh dalam etika dan komunikasi. Agar berhasil dalam pembelajaran, guru harus memberikan siswa pendekatan yang sesuai dengan situasi mereka, di mana keragaman itu penting.

Kata kunci : Komunikasi, etika, interaksi, guru, murid, sikap, membantu

Abstract

Based on research, communication ethics in interactions between teachers and students is very necessary because it greatly influences their behavior. To become teachers who are expected to fulfill the tasks given to us, we must surrender to God Almighty. Apart from that, the communication relationship between teachers and students is also a factor that influences the success of Islamic teaching. Ethics is also a dimension that deserves attention. Ethics gets attention because ethics is the core of educational goals. Ethics are rules, norms, rules or procedures that are often used as guidelines or principles for someone to carry out actions and behavior that are very important for life around us, because they apply to our daily behavior. Ethics guides a person or group in behaving and acting. As educators, teachers must be able to set an example in ethics and communication. To be successful in learning, teachers must provide students with an approach appropriate to their situation, which is important.

Keywords : Communication, ethics, interaction, teacher, student, attitude, help

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, sekolah tentu tanggung jawab yang sangat besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat dengan berdasarkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Guru merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengajaran. Dalam bidang pengembangan mengajar, guru adalah panutan bagi siswa, dan siswa harus meniru dan mengamalkan ilmunya, karena itu banyak pemikir Islam yang mempertanyakan etika. Etika hubungan guru dengan murid menyatakan bahwa kepribadian setiap individu adalah santun, hormat, baik hati, tidak mementingkan diri sendiri, tidak sombong dan bertindak atas nasihat mereka. Interaksi komunikasi yang lancar antara guru dan siswa mendorong hubungan yang lebih baik. Guru yang berbicara dengan baik, ramah dan tanpa prasangka membuat siswa merasa dekat, dipercaya, dihargai dan dicintai.

Di sisi lain, tidak jarang siswa mengambil sikap bermusuhan karena tersinggung dengan perkataan guru. Sebaik apapun metode pengajarannya, jika metode penyampaiannya tidak baik maka harapan yang diinginkan tidak akan terpenuhi. Oleh sebab itu, sangat penting untuk guru memiliki kemampuan berhubungan komunikasi yang baik dan konstruktif. Hubungan guru dengan murid merupakan perilaku yang harus memberikan contoh dalam segala hal. Dan siswa harus menghormati gurunya, memandang gurunya atau bertatap muka dengan gurunya, dan siswa harus mentaati gurunya, sehingga guru dan murid adalah dua sosok manusia yang membangun hubungan manusia satu sama lain dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Etika Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Murid di Kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur kepustakaan. Adapun menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Adapun metode yang di gunakan adalah studi literatur dimana metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Tahapan penelitian ini adalah menganalisis mengenai tema yang terkait, mengumpulkan sumber-sumber seperti buku dan bacaan lainnya, mengumpulkan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan judul, lalu menganalisa dari apa yang sudah di kumpulkan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Etika

Secara etimologis, etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang berarti cara atau tata krama. Etika adalah cabang filsafat yang mempelajari hakikat konsep nilai, baik dan buruk, benar dan salah, dll. Dalam KBBI etika didefinisikan sebagai pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan juga tentang hak dan kewajiban moral. Kumpulan prinsip atau nilai yang berkaitan dengan moralitas nilai suatu kelompok atau masyarakat mengenai benar dan salah. Bertens mengklaim bahwa etika adalah nilai dan standar moral yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok untuk mengatur tingkah laku.

Menurut Hamzah Yakub, etika mengkaji mana yang baik dan mana yang buruk. Soegarda Poerbakawaja mengatakan bahwa konsep etika adalah suatu filsafat yang berkaitan dengan nilai-nilai baik buruknya perbuatan dan kesusilaan, sedangkan menurut A. Mustafa etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik buruknya tingkah laku, memperhatikan sampai sejauh mana. tindakan manusia diketahui oleh pikiran mereka sendiri. Sehingga, kesucian hati merupakan pilar pertama bagi siswa dalam menuntut ilmu, siswa terlebih dahulu harus membersihkan hati dari segala sifat buruk, karena dengan belajar dan mengajar dianggap ibadah. Jadi, etika adalah kebiasaan manusia, aturan, norma, aturan atau prosedur yang sering digunakan sebagai pedoman atau prinsip untuk tindakan dan perilaku individu.

Pengertian Komunikasi

Keith Davis (1985:458) mengemukakan bahwa “communication is the transfer of information and understanding from one person to another person” (komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain). Edwin B. Flippo (1976:448) berpendapat bahwa “communication is the act of inducing othersto interpret an idea in the manner intended by the speaker or write”. (komunikasi adalah aktivitas yang menyebabkan orang lain menginterpretasi kan suatu ide, terutama yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis). Andrew E. Sikula (1981:94) mendefinisikan bahwa “communication is the process of transmitting Information, meaning, and understanding from the one person, place, or thing to another person, place, or thing”. (komunikasi adalah proses pemindahan informasi, Pengertian, dan pemahaman dari seseorang, suatu tempat, atau sesuatu kepada sesuatu, tempat, atau orang lain).

Istilah komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common, communes*; inggris), berasal dari bahasa latin *communication* yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian (dalam sesuatu), pertukaran, dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya. Kata sifatnya adalah *communis* yang artinya bersifat umum atau bersama-sama, kata kerjanya adalah *communicare* yang artinya berdialog, berunding atau bermusyawarah (Arifin, 1998:19). Komunikasi merupakan proses yang dilakukan manusia untuk berinteraksi sosialnya. Mesiono (2012: 105) menyatakan banyak para ahli yang mengemukakan pengertian komunikasi diantaranya adalah Fordale (1981) “communication is the process by which a system is established, mainted, and altered by means of shared signal that operate according to rules “. Komunikasi adalah suatu proses memberikan sinyal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah.

Pengertian komunikasi telah dipakai demikian luasnya dalam kehidupan kita, juga telah menjadi objek studi para ahli dalam kurun waktu yang cukup lama. Komunikasi adalah suatu proses yang dinamis, yakni suatu transaksi yang akan mempengaruhi pengirim dan penerima serta merupakan suatu proses personal dan simbolik yang membutuhkan kode abstraksi bersama. Berdasarkan asumsi di atas maka para pakar komunikasi membagi definisi ke dalam dua aliran yaitu, 1) definisi yang berorientasi pada sumber dan 2) definisi yang berorientasi pada penerima. (Hariyanto, 2021)

Komunikasi adalah proses dalam pengaturan organisasi untuk memelihara agar manajemen dan para karyawan tetap tahu tentang bermacam-macam hal yang relevan. Komunikasi yang baik, sebagai darah kehidupan organisasi, membantu meningkatkan keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, dan dengan melaksanakan hal ini bisa menguatkan identifikasi diri terhadap organisasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja.

Etika Guru Terhadap Siswa

Tidak hanya siswa saja yang memiliki etika terhadap guru, tetapi guru pun juga memiliki etika terhadap siswanya. Guru berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru adalah teladan bagi siswa, siswa akan meniru atau mencontoh sedikit banyaknya sikap atau perilaku guru yang dijumpainya di sekolah. Pembentukan karakter tersebut berlangsung tanpa disadari karena lamanya kebersamaan siswa dengan guru di sekolah dibandingkan dengan orangtua di rumah. Guru harus pandai bersikap dan berperilaku baik untuk menghasilkan karakter siswa yang baik pula. Sekecil apapun yang dilakukan oleh guru di sekolah baik dalam berinteraksi dengan para siswa maupun dengan rekan kerjanya akan direkam dengan baik dalam ingatan siswa. Karakter siswa yang baik adalah cerminan dari pola ajar guru yang baik pula. Etika guru dan murid hubungan ini harus dilandasi prinsip saling menghargai, percaya, adil dan seimbang. Berikut adalah beberapa poin penting untuk dipertimbangkan dalam hubungan guru-murid yang etis:

- a. Saling menghormati, yaitu guru harus menghormati hak pribadi, privasi dan kepercayaan siswa, sedangkan siswa harus menghormati otoritas dan pengalaman guru.
- b. Mempercayai, yaitu guru harus menjaga kepercayaan siswa dengan memberikan informasi yang akurat, bersikap adil, dan memperlakukan semua siswa secara konsisten.
- c. Benar, yaitu guru harus memperlakukan semua siswa secara adil dan setara, tanpa pilih kasih atau diskriminasi berdasarkan asal, jenis kelamin, ras, agama atau karakteristik lainnya. Guru juga harus memberikan kesempatan belajar dan pengembangan yang sama bagi semua siswa.
- d. Keseimbangan kekuatan, yaitu guru memiliki kekuatan dan otoritas yang lebih besar dalam hubungan ini dan harus menggunakannya dengan bijak. Kekuasaan seorang guru tidak boleh digunakan untuk memanipulasi, melecehkan atau menganiaya siswa secara fisik, emosional atau seksual.
- e. Komunikasi terbuka, yaitu Guru harus mendengarkan dan menanggapi kebutuhan, pertanyaan dan masalah siswa dengan penuh perhatian dan empati. Siswa juga harus diajarkan untuk menghargai pendapat guru dan berkomunikasi dengan sopan.
- f. Profesionalisme, yaitu guru harus menghormati aturan dan praktik etika sekolah, menjaga batasan antara hubungan guru-siswa, dan menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan
- g. Pembelajaran yang bermakna, yaitu harus merancang dan menyediakan materi pembelajaran yang relevan, menantang dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- h. Pengembangan pribadi, yaitu guru harus mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa melalui dukungan, bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Mereka dirancang untuk mendorong siswa mengembangkan kekuatan dan minat mereka sendiri dan membantu mereka mengatasi kesulitan yang muncul dalam proses pembelajaran. (Dinda, Rais, & Suryani, 2023)

Interaksi antara Siswa dengan Guru

Hubungan interaksi siswa dengan guru merupakan hubungan timbal balik dalam kegiatan belajar mengajar yang saling memengaruhi. Interaksi ini disebut interaksi edukatif karena menggambarkan hubungan aktif dua arah sehingga menghasilkan hubungan yang bermakna kreatif. Adapun cara interaksi yang baik kepada guru sebagai berikut :

- a. Menggunakan bahasa formal
- b. Perhatikan penggunaan bahasa “ kamu” dan “saya”
- c. Bersikap sopan dan santun
- d. Menunggu waktu yang tepat untuk berbicara
- e. Memberikan salam ketika bertemu

Setiap murid tentu harus memiliki etika yang baik terhadap guru. Salah satunya bentuk implementasi yaitu bersikap sopan terhadap guru. Etika baik membantu menumbuhkan hubungan yang erat antara seorang murid dengan guru selain itu jika seorang murid telah menyukai seorang guru setidak suka apapun ia terhadap pelajaran yang diajarkan murid pasti akan berusaha untuk bisa memahami pelajaran yang diajarkan guru.

Etika Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Murid di Kelas

Pembelajaran di dalam ruang kelas sekolah akan menjadi menarik jika hubungan dan komunikasi antara guru dan murid berjalan dengan baik. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek adab dan etika yang perlu diperhatikan oleh murid terhadap guru:

1. Mulailah dengan menyapa guru secara sopan, sejalan dengan ajaran hadits Rasulullah.
2. Hindari berbicara terlalu banyak di depan guru, menunjukkan rasa hormat dan kesadaran.
3. Bersikap sopan dengan berdiri ketika guru berdiri, dan duduk saat guru duduk.
4. Jika ada perbedaan pendapat, tanyakan izin guru sebelum menyampaikan pendapat orang lain.
5. Utamakan bertanya kepada guru daripada teman saat dalam situasi pembelajaran.
6. Hindari senyuman berlebihan saat berbicara dengan guru, sesuai dengan konteks hubungan mereka.
7. Jika terdapat perbedaan pendapat, lebih baik diskusikan secara pribadi dengan guru daripada mengungkapkannya di depan teman-teman.

8. Jangan menarik pakaian guru saat berdiri; berikan bantuan dengan cara yang sesuai.
9. Tanyakan masalah pribadi guru di rumah, bukan di tengah perjalanan pulang.
10. Pertimbangkan keadaan guru, hindari banyak bertanya saat guru sedang lelah untuk memberikan mereka waktu istirahat yang diperlukan.

SIMPULAN

Jurnal ini menggambarkan analisis etika komunikasi dalam interaksi antara guru dan murid di kelas. Temuan menunjukkan bahwa etika komunikasi memainkan peran krusial dalam dinamika interaksi tersebut. Pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika dalam komunikasi guru dan murid mempengaruhi atmosfer kelas dan kualitas pembelajaran. Kesimpulannya, pemahaman dan praktik etika komunikasi menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan efektif di dalam kelas. Hubungan interaksi siswa dengan guru merupakan hubungan timbal balik dalam kegiatan belajar mengajar yang saling memengaruhi. Interaksi ini disebut interaksi edukatif karena menggambarkan hubungan aktif dua arah sehingga menghasilkan hubungan yang bermakna kreatif.

REFERENSI

- Wiryanto, Teori komunikasi Massa, (Jakarta: Grasindo, 2001)
- Ruslan, R. (2008). Manajemen public relations dan media komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dinda, S., Rais, D., & Suryani, I. (2023). Etika Interaksi Antara Guru Dan Siswa Dalam Sikap Membantu. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 372–379.
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.